

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Model regresi data panel terbaik pada kasus inflasi pada 26 kabupaten/kota SBH Pulau Jawa adalah model *random effects* dengan persamaan model sebagai berikut:

$$\widehat{y}_{it} = \widehat{\beta}_{0_i} + 0,273x_1 + 0,067x_2 + 0,137x_3 + 0,101x_4 + 0,032x_5 + 0,113x_6 + 0,095x_{10} + 0,045x_{11},$$

dengan $\widehat{\beta}_{0_i}$ merupakan nilai intersep untuk kabupaten/kota ke-*i* di Pulau Jawa yang dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap laju inflasi pada 26 kabupaten/kota SBH Pulau Jawa bulan April – Juni 2022 adalah laju inflasi kelompok makanan, minuman, dan tembakau (x_1); pakaian dan alas kaki (x_2); perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (x_3); perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (x_4); kesehatan (x_5); transportasi (x_6); penyediaan makanan dan minuman/restoran (x_{10}); serta perawatan pribadi dan jasa lainnya (x_{11}).
3. Variasi dari variabel laju inflasi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen pada regresi model *random effects* adalah 98,8%, sedangkan sisanya sebesar 1,2% dijelaskan oleh faktor lain.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, telah diperoleh model data panel terbaik untuk kasus inflasi IHK dengan lokasi 26 kota SBH di Pulau Jawa bulan April – Juni 2022. Penulis menyarankan untuk menambah kota amatan penelitian dengan selang waktu tahunan untuk memperoleh model kasus inflasi secara tahunan serta menambah faktor lain selain IHK yang dapat mempengaruhi inflasi di Indonesia.